



**MENINGKATKAN KEAKSARAAN AWAL ANAK USIA DINI  
MELALUI MEDIA BOLA HURUF**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**NAILUS SA'ADIYAH**

**21901014011**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PIAUD  
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
2023**

## Abstrak

Sa'adiyah, Nailus. 2023. Meningkatkan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini Melalui Media Bola Huruf. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1:Ari Kusuma Suulyandari, S.Pd, M.Pd. Pembimbing 2: Ika Anggraheni, S.Pd, M.Pd

**Kata Kunci:** Keaksaraan awal, media bola huruf, anak kelompok B

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaksaraan awal anak usia dini melalui media bola huruf pada anak Kelompok B RA Miftahul Huda Dusun Durek Desa Giripurno Kecamatan Bumiaji Kota Batu Tahun Ajaran 2022/2023. Hal ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan anak dalam membaca permulaan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif dilakukan dalam dua siklus. Subjek penelitian yakni 17 anak Kelompok B yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 12 anak perempuan. Objek penelitian yakni keaksaraan awal. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk teknik pengumpulan data. Instrumen penelitian yang digunakan berupa instrumen lembar observasi yang berbentuk check list, indikator yang diteliti yakni indikator kemampuan menyebutkan lambang bunyi huruf, indicator menyusun kata, indicator membaca kata dan indikator menulis kata. Teknik analisis data dilakukan melalui deskriptif kuantitatif.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika persentase masing-masing indikator keaksaraan awal pada anak telah mencapai  $\geq 80\%$  dengan kriteria sangat baik Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media bola huruf dapat meningkatkan keaksaraan awal anak usia dini. Pada tahap Pratindakan persentase rata-rata ketercapaian anak baru mencapai presentase 53,67%, pada pelaksanaan Siklus I presentase yang dicapai sebesar 77,2%, dan pencapaian keaksaraan awal pada Siklus II sebesar 87,5%. Peningkatan dari Pratindakan ke Siklus I sebesar 54,5%, dan peningkatan dari Siklus I ke Siklus II sebesar 31%.

Langkah-langkah penggunaan media bola huruf yang dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan awal membaca permulaan sebagai berikut: a) Anak memilih salah satu gambar buah yang ada di papan rolling ball seperti buah nanas. b) Kemudian anak menyebutkan simbol huruf yang terkandung dalam kata nanas. c) anak menyusun kata nanas dengan cara menggelindingkan bola kedalam papan rolling ball. d) guru meminta anak untuk membaca kata yang sudah disusun oleh anak

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Taman kanak-kanak (TK) merupakan salah satu program pendidikan formal yang ditujukan untuk anak usia dini, sebagaimana yang sudah ditetapkan dalam undang-undang sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 28 ayat 3 yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat (Kemendikbud, 2017). Suyadi dan Maulidia dalam nurjanah (2019) mengatakan bahwa pembelajaran dilembaga PAUD harus mampu mengembangkan kecakapan hidup anak dari berbagai aspek secara menyeluruh. Bagaian dari diri anak yang perlu dikembangkan antara lain perkembangan fisik motorik, perkembangan nilai agama dan moral, perkembangan sosial dan emosional, perkembangan kognitif serta perkembangan bahasa.

Bahasa merupakan suatu sistem simbol untuk berkomunikasi dengan orang lain, meliputi daya cipta dan sistem aturan. Daya cipta tersebut manusia dapat menciptakan berbagai macam kalimat yang bermakna dengan menggunakan seperangkat kata dan aturan yang terbatas. Bahasa pada manusia merupakan upaya kreatif yang tidak pernah berhenti. Perkembangan bahasa merupakan suatu kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain dengan pikiran dan perasaan yang dinyatakan dalam

bentuk lisan, tulisan, isyarat, atau gerak tubuh dengan kata-kata, symbol, lambang dan gambar (Izzah et al., 2020).

Salah satu kemampuan berbahasa pada anak adalah membaca. Basyiroh (2017) mengemukakan bahwa membaca adalah kegiatan mengenal huruf, kata dan kalimat yang menjadi wicara bermakna dan merupakan kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari sebuah tulisan. Kemampuan membaca merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan yang lain. Dalam taman kanak-kanak pengenalan membaca pada anak dikenal dengan istilah keaksaraan awal atau membaca permulaan.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 146 tahun 2014 menyatakan bahwa keaksaraan awal pada anak usia dini dikenalkan melalui kegiatan bermain (Kemendikbud, 2017). Hal ini juga sejalan dengan pendapat Anggraheni (2019) bahwa guru harus membuat strategi, media yang menyenangkan dan model pembelajaran yang inovatif. Artinya pembelajaran yang seharusnya dilaksanakan di pendidikan taman kanak-kanak harus dilaksanakan melalui aktivitas belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar, karena melalui permainan anak dapat belajar dan mendapatkan suatu pengalaman serta dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri anak.

Kemampuan membaca permulaan sangatlah penting untuk dikenalkan sejak dini karena dengan dibiasakan untuk membaca sejak dini anak akan memperoleh banyak informasi dari apa yang mereka baca. Pada anak usia 5-6 tahun mereka mulai menunjukkan cara berfikir yang jelas, anak sudah

mulai mengenal symbol, bahasa dan gambar. Oleh karenanya Leonhardt (dalam Musodah, 2014) mengungkapkan bahwa membaca permulaan atau keaksaraan awal sangat penting dimiliki oleh anak. Anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang sangat tinggi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelompok B di RA Miftahul Huda Bumiaji kota Batu pada tanggal 27 Maret sampai 29 Maret melalui observasi, diperoleh temuan: 1) Kegiatan belajar di RA Miftahul Huda menggunakan metode belajar kelompok (klasikal). 2) Minat baca anak rendah dikarenakan bacaan yang di sediakan tidak ada gambar. 3) kegiatan keaksaraan masih menggunakan media buku tanpa gambar dan poster abjad abc.

Dari hasil wawancara dengan guru diperoleh temuan: (1) kegiatan keaksaraan awal dilakukan tiga kali dalam satu minggu. (2) dalam kegiatan keaksaraan awal seperti menyebutkan tulisan sederhana dan membaca kata anak masih membutuhkan bantuan (3) media yang digunakan oleh guru kurang menarik jadi anak mudah bosan.

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan Bahasa anak belum terstimulasi dengan baik karena pemilihan media pembelajaran yang kurang tepat. Peneliti menggunakan media bola huruf di RA Miftahul Huda Bumiaji Kota Batu dengan cara mengenalkan keaksaraan awal melalui aktivitas menyusun bola huruf melalui permainan Rolling ball dengan contoh tema “buah-buahan”. Pada permainan ini ada beberapa aktivitas yang melatih keaksaraan awal anak yaitu menyusun huruf dengan cara menggelindingkan bola kedalam lubang-lubang huruf

agar menjadi sebuah kata yang sesuai dengan gambar yang dipilih oleh anak.

Gambar yang tercantum pada papan media bola huruf dapat memberikan stimulus kepada anak agar lebih mudah untuk menyusun kepingan-kepingan huruf menjadi sebuah kata, dengan demikian media bola huruf ini dapat memberikan kesempatan dan ruang untuk anak mengasah pemikiran dan cara berfikir anak tentang mengenal huruf, melalui lambang-lambang yang tertera dalam bola huruf serta gambar yang ada pada papan media bola huruf. Pembelajaran anak akan lebih maksimal jika menggunakan media bola huruf yang digunakan karena pada media ini terdapat gambar sehingga anak bisa membaca gambar terlebih dahulu sebelum menyusun huruf. Hal ini akan memberikan dampak positif pada aspek perkembangan bahasa pada anak usia dini. Begitu pula dengan ukuran huruf yang dibesarkan, memudahkan anak untuk membaca kata setelah bola huruf disusun di dalam media *Rolling ball*.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas peneliti menentukan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran bola huruf untuk meningkatkan keaksaraan awal di RA Miftahul Huda Bumiaji Kota Batu?

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bola huruf untuk meningkatkan keaksaraan awal di RA Miftahul Huda Bumiaji Kota Batu?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran bola huruf untuk meningkatkan keaksaraan awal di RA Miftahul Huda Bumiaji Kota Batu?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajan bola huruf untuk meningkatkan keaksaraan awal di RA Miftahul Huda Bumiaji Kota Batu?
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran bola huruf untuk meningkatkan keaksaraan awal di RA Miftahul Huda Bumiaji Kota Batu?
3. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi pembelajaran bola huruf untuk meningkatkan keaksaraan awal di RA Miftahul Huda Bumiaji Kota Batu?

### D. Manfaat Penelitian

Penggunaan Media bola huruf dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak antara lain:

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi untuk penelitian dalam Pendidikan Anak Usia Dini, khususnya penggunaan

media bola huruf dalam upaya meningkatkan kemampuan keaksaraan awal pada anak usia dini.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan awal pada anak usia dini.

### b. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai salah satu pengetahuan bagi lembaga untuk menstimulasi perkembangan bahasa.

### c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi output yang berguna bagi peneliti setelah menempuh perkuliahan di program jurusan pendidikan Guru Raudhotul Athfal Universitas Islam Malang.

### d. Bagi pembaca

Penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi ilmu pengetahuan tentang upaya meningkatkan kemampuan keaksaraan awal anak usia dini

## E. Definisi Operasional

### 1. Bola Huruf

Bola huruf adalah bola berukuran 7 cm yang mudah dipegang anak, dimana kedua sisi bola terdapat symbol-simbol huruf vokal dan



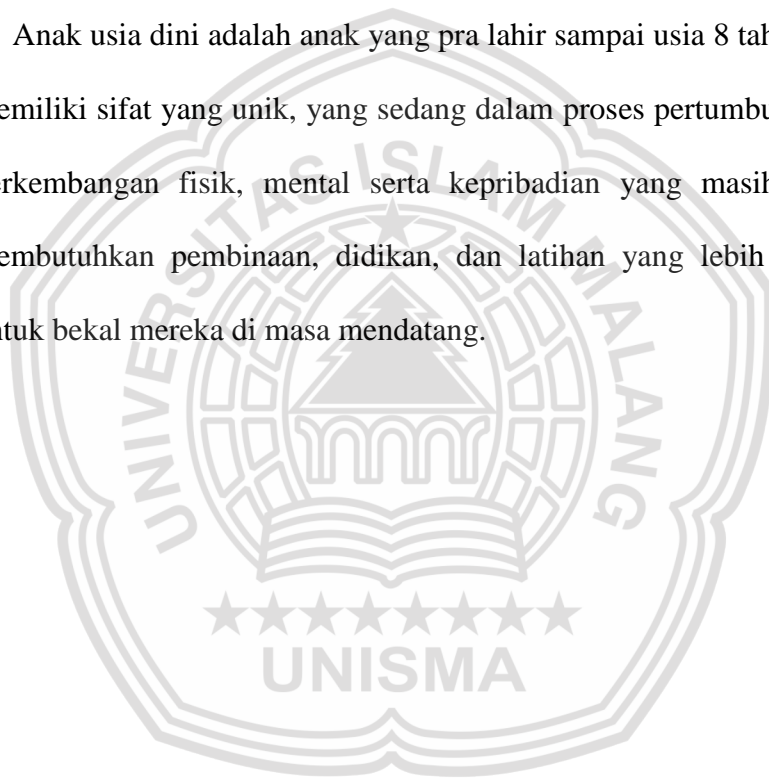
huruf konsonan yang bisa disusun sesuai dengan tema dalam pembelajaran.

## 2. Keaksaraan Awal

Keaksaraan awal yang dimaksud adalah keterampilan anak dalam mengenal huruf, kata dan kalimat yang menitikberatkan pada kemampuan membaca.

## 3. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang pra lahir sampai usia 8 tahun yang memiliki sifat yang unik, yang sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental serta kepribadian yang masih sangat membutuhkan pembinaan, didikan, dan latihan yang lebih optimal untuk bekal mereka di masa mendatang.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya meningkatkan keaksaraan awal anak usia dini melalui media bola huruf di kelompok B RA Miftahul Huda Dusun Durek Desa Giripurno Kecamatan Bumiaji Kota Batu sudah melalui tahapan yang sederhana ketahapan yang kompleks yaitu mengenalkan anak tentang macam-macam symbol huruf abjad, menyusun huruf menjadi kata, membaca kata setra menulis kata.
2. Penerapan pembelajaran untuk meningkatkan keaksaraan awal anak melalui media bola huruf yaitu dengan cara menyusun huruf menjadi kata dan membaca kata dapat meningkatkan kemampuan berbahasa yaitu membaca permulaan anak di RA Miftahul Huda Dusun Durek Desa Giripurno Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Terbukti dari adanya peningkatan hasil belajar dari sebelum dari tindakan (pra siklus) sampai dengan siklus II yakni pada tindakan pra siklus pencapaian prosentase sebesar 53,67% dengan dengan penjelasan bahwa belum ada anak yang memenuhi standar keberhasilan yang telah ditentukan. Pada Siklus I terlihat 4 anak kriteria cukup, dan 13 anak dengan kriteria baik. Dengan pencapaian prosentase keberhasilan sebesar 77,2%. Sementara

pada siklus II terlihat 7 anak mencapai kriteria baik dan 10 anak mencapai kriteria sangat baik. Dengan pencapaian prosentase keberhasilan 87,5% Dari paparan ringkasan tersebut jelas terlihat bahwa dengan penggunaan bola huruf dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca anak dari siklus ke siklus.

## B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti menyampaikan saran:

1. Bagi lembaga RA Miftahul Huda hendaknya memberikan sosialisasi kepada para guru mengenai pentingnya menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan salah satunya seperti media bola huruf karena dengan media pembelajaran yang menyenangkan dapat meminimalisir anak bosan ketika pembelajaran, serta dapat melibatkan anak secara langsung dalam setiap aktivitas proses pembelajaran.
2. Bagi pendidik diharapkan mampu merencanakan, melakukan, dan mengevaluasi proses pembelajaran, serta dapat membuat dan mengembangkan media pembelajaran sendiri yang lebih menarik, mendidik, menyenangkan, anak merasa belajar seraya bermain dan yang paling penting yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia dini.
3. Bagi peneliti lanjutan media bola huruf ini dapat dimodifikasi dengan angka untuk mengenalkan matematik anak, serta

diharapkan dapat membuat penelitian tentang peningkatan kemampuan keaksaraan awal anak usia dini melalui berbagai media yang lebih menarik lagi.



## DAFTAR RUJUKAN

- Amini, M. (2014). "Hakikat Anak Usia Dini." *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*: 65. repository.ut.ac.id/4697/1/PAUD4107-M1.pdf. (online) ([https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt)) diakses 14 Maret 2023
- Anggie, A. (2018). "Keefektifan Metode Pengajaran Membaca Dan Menulis." *Keefektifan Metode Pengajaran Membaca dan Menulis* 4(1): (halaman2).(online),([https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt)) diakses 14 Maret 2023.
- Anggraheni, I. (2019). *Profil Perkembangan Motorik Halus Dan Kreatifitas Anak Kelompok B Dalam Kegiatan Coocing Class*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,1(1),46-62.<https://riset.unisma.ac.id/index.php/thufuli/article/view/2788>
- Arikunto, S. (2013). "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik." *Jakarta: Rineka Cipta*: 172.
- Basyiroh, I. (2017). "Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi* 3(2): 120–34.(online), ([https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt)) diakses 05 April 2023
- Haryani, Mirta, dan Zahratul, Q. (2021). "Pemahaman Guru Paud Tentang Alat Permainan Edukatif (Ape) Di Tk Pertiwi 1 Kota Bengkulu." *Jurnal Educhild : Pendidikan dan Sosial* b10(1): 6. (online) ([https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt)) diakses 14 Maret 2023.
- Ii, (2005). *Karakteristik Anak usia Dini usia 5-6 Tahun* : 8–46.(online),(<https://eprints.uny.ac.id/9706/2/Bab%202%20-%202009111247004.pdf>) diakses 15 maret 2023.
- Musodah, A. (2014). *peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar pada anakkelompok B2 RA Maarif Nu tarang tengah kertanegara purbalingga*, Yogyakarta:UNY.skripsi.
- Muammar. (2020). *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*. cetakan 1. mataram: penerbit Sanabil
- Moleong. (2009). *Teori Dan Aplikasi Kecerdasan Jamak*. jakarta.

- Nurjanah, S., Endah, N. dan Ifat, F.Z. (2019). “Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini Melalui Media Animasi Di Tk Budi Nurani Cimahi.” CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif) 2(6): 393.(online) ([https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt))diakses 05 April 2023.
- Nurfadhilah, S. (2021). *Media Pembelajaran*. jurnal skripsi (online) ([https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt))diakses 15 Maret 2023
- Purnamasari, D.A. (2014)“*Hubungan Pola Asuh Orang Tua, Pendidikan Dan Status Pekerjaan Terhadap Kemandirian Phbs Pada Anak Prasekolah Di Tk Dewi Masyitoh 01 Desa Banyumudal Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang Tahun 2014.*”(online) ([https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt))diases 13 Maret 2023.
- Setiawan, E., dan Wahyuni, N. (2021) *Konsep Dasar Paud*.jakarta: Erlangga
- Setyadhani, Rillia, L., Hajar, P., dan Rina, W. (2015). “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Di Kelas B TK ABA Gedongkiwo Mantrijeron Yogyakarta.” Journal Skripsi: 1–10. (online) ([https://eprints.uny.ac.id/15785/2/3\\_BAB\\_II.pdf](https://eprints.uny.ac.id/15785/2/3_BAB_II.pdf)). diakses 14 Maret 2023.
- Sumiharsono, Rudy, dan Hisbiyatul, H. (2017). *Mediapembelajaran: Buku Bacaan ,Wajib Dosen,Guru Dan Calon Pendidik*. (online) (<https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as>)diakses 14 Maret 2023.
- Sulyandari, A.K. (2017). “*Proses Representasi Simbol Matematika Pada Proses Bermain Anak Tk.*” (online) ([https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt))diakses 13 juli 2023.
- Tatminingsih, S. (2016). “*Hakikat Anak Usia Dini.*” *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini 1*: 1–65. (online) ([https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt)) diakses 14 Maret 2023.
- Diati, U.N. (2018).*Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Bermain Kartu Gambar Pada Anak Kelompok A di TK Insan Permata Aisyiyah Myhkanhaji*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, skripsi. (<https://eprints.ums.ac.id/63371/11/naskah%20publikasi-490.pdf>)